V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas siswa kelas V SD Negeri 2 Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu T.P. 2011/2012, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Penerapan teknik diskusi dapat meningkatkan kemampuan siswa menemukan gagasan utama wacana. Proses pembelajaran menemukan gagasan utama wacana pada setiap siklus menerapkan teknik penelitian secara kelompok dan dibimbing oleh peneliti dan kolaborator. Teknik diskusi dapat memotivasi siswa lebih kreatif, aktif, dan berani dalam mengungkapkan pikiran dan pendapatnya.
- b. Hasil penelitian pada siklus I, nilai rata-rata siswa 54,28 dan siswa yang mencapai KKM 6 siswa (21,42%). Pada siklus II, nilai rata-rata siswa 66,25 dan siswa yang mencapai KKM 17 siswa (60,69%). Dengan demikian nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan 39,27%. Pada siklus III nilai rata-rata siswa 76,07 dan siswa yang mencapai KKM 25 siswa (89,25%). Dengan demikian hasil pembelajaran siklus II ke siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 28,56 %.
- c. Jika nilai rata-rata siswa 54,28 dan jumlah siswa yang mencapai KKM 6 siswa pada siklus I, dibandingkan dengan siklus terakhir pada penelitian

tindakan kelas ini, tampak sekali bahwa terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Peningkatan nilai rata-rata siswa yang mencapai KKM pada siklus I ke siklus III 21,79 (67,83%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peneliti menyarankan sebagai berikut.

a. Untuk Guru

- 1) Teknik diskusi dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk memotivasi siswa berlatih dan belajar untuk cepat menemukan gagasan utama wacana.
- 2) Guru harus lebih cepat tanggap terhadap kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dihadapi dalam menerima materi pembelajaran yang menyebabkan kemampuan belajar siswa menurun. Untuk mengatasi hal tersebut guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dianjurkan menggunakan metode-metode atau teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi. Guru juga sanggup dan bersedia memberikan motivasi, nasihat, dan bimbingan kepada siswa.
- 3) Pelaksanaan siklus ke siklus sebaiknya jangan terlalu lama, karena dapat mengakibatkan siswa lupa, jenuh atau bosan terhadap teknik diskusi yang digunakan.

b. Untuk Sekolah

- 1) Sekolah sebaiknya memperbanyak workshop atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) untuk menunjang proses pembelajaran umumnya, dan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

- 2) Memberikan motivasi kepada guru untuk memanfaatkan teknik-teknik pembelajaran, khususnya diskusi pada materi pembelajaran tertentu.
- 3) Membantu guru dalam pengadaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran bahasa Indonesia.
- 4) Sekolah mempermudah dan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi siswa dalam memanfaatkan buku dan perpustakaan sekolah.
- 5) Sekolah melengkapi sarana belajar yang lain, seperti televisi, internet, OHP, surat kabar, majalah dan lain-lain.

c. Untuk Siswa

- 1) Siswa harus instropeksi diri dan harus lebih banyak melakukan pelatihan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki.
- 2) Siswa harus lebih banyak membaca berbagai wacana di mas media.
- 3) Siswa harus terlatih untuk cepat menemukan gagasan utama dari wacana atau berita-berita yang dibaca.
- 4) Siswa harus banyak berlatih untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.